365 renungan

Bahaya Kesombongan Diri

Yunus 4:1-4

Maka manusia akan ditundukkan, dan orang akan direndahkan, ya, orang-orang sombong akan direndahkan.
- Yesaya 5:15

Kapal Titanic merupakan salah satu hasil karya teknologi perkapalan yang paling dibanggakan pada zamannya. Ketika seorang awak kapal Titanic ditanya mengenai kekuatan dari kapal tersebut, ia menjawab dengan tinggi hati, “Bahkan Tuhan pun tidak dapat menenggelamkan kapal ini.” Namun, seperti yang dicatat di dalam sejarah, hanya empat hari setelah pelayaran perdananya kapal Titanic menabrak bongkahan gunung es dan karam. Kisah ini menunjukkan betapa bahayanya kesombongan dalam hidup manusia dan jika tidak berhati-hati kesombongan tersebut juga dapat memengaruhi hubungan kita dengan Tuhan.

Seorang nabi Tuhan, seperti Yunus pun tidak terlepas dari jerat kesombongan diri. Kesombongannya terlihat dalam komplainnya terhadap Tuhan di ayat 2 dan 3. Ia melihat Tuhan berbuat kesalahan dengan tidak jadi menghukum orang Niniwe yang bertobat. Menariknya, ia seperti sudah memperkirakan hal tersebut sehingga lebih memilih untuk lari dari Tuhan daripada melakukan sesuatu hal yang “salah”. Sungguh ironis, mengingat di pasal 2 Yunus pernah mengatakan bahwa ia telah memilih Tuhan yang benar, tidak seperti penyembah berhala (termasuk juga orang Niniwe yang tidak menyembah Tuhan). Yunus merasa dirinya lebih benar daripada orang Niniwe, tetapi ternyata orang Niniwe memberikan respons yang lebih benar terhadap teguran Tuhan daripada nabi-Nya yang sombong.

Kesombongan Yunus ternyata juga berlanjut sampai kepada orang Israel di zaman Yesus. Mereka memiliki semangat yang berapi-api untuk mengikuti hukum Taurat, tetapi tanpa memiliki relasi yang dekat dengan Tuhan. Ketaatan tersebut membuat mereka menjadi legalistik. Contohnya ketika mereka akan merajam di hadapan Yesus perempuan yang berbuat zinah, mereka terdiam ketika Yesus mengingatkan bahwa mereka juga berdosa (Yoh. 8:1-11). Kesombongan juga yang menyelubungi diri mereka untuk bisa melihat Sang Mesias dalam diri Tuhan Yesus.

Kesombongan juga dapat masuk dalam kehidupan orang Kristen. Kesombongan dapat membuat kita menghakimi orang di sekitar kita tanpa menyadari kita juga orang berdosa yang menerima anugerah. Kesombongan juga dapat membuat kita merasa lebih tahu yang terbaik dalam kehidupan kita (Yak. 4:13-16). Mari kita berhati-hati dengan kesombongan diri dan belajar hidup dengan rendah hati di hadapan Tuhan.

Refleksi Diri:

- Apa bentuk kesombongan diri yang mungkin ada di dalam kehidupan orang Kristen?
- Bagaimana Anda menjaga diri dari sikap menyombongkan diri?